

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

1. Profil informan

- a. Inisial : FD
- b. Usia : 42 tahun
- c. Jenis Kelamin : L
- d. Pendidikan : S1
- e. Alamat : Ulee Kareng
- f. Pekerjaan : PNS

Panduan wawancara :

- a. Pertanyaan Profil
 - 1. Kapan anda mengetahui anak anda telah menggunakan narkoba?
Saya tau itu pas barang dikamarnya sudah sangat sedikit, dan dia juga sangat boros padahal sebelumnya dia sangat hemat. Terus ada pas pagi gitu dia teriak – teriak kesakitan, terus saya bawa ke rumah sakit dan di *check* darahnya ternyata sudah terkontaminasi sama narkoba.
 - 2. Perubahan – perubahan apa saja yang terjadi terhadap anak anda saat menggunakan narkoba?
Perubahannya cuma dia sangat suka diam diri dikamar padahal sebelumnya dia kayak ga betah kalau lama – lama dikamar.
- b. Sikap Suportif
 - 1. Empati
 - a. Bagaimana cara anda memahami apa yang dirasakan dan dialami oleh anak anda?

Pertama kali saya tau anak saya memakai narkoba, yang pastinya saya sedih, kecewa dan marah. Saya tidak tau lagi harus berbuat apa, hingga akhirnya dokter di rumah sakit menyarankan bawa anak saya ke RSJ untuk direhab supaya dia bisa sembuh. Akhirnya, saya bawalah dia ke rehab.

- b. Apakah dirumah anda juga ada masalah – masalah yang menyebabkan anak anda menggunakan narkoba?

Kayaknya ga ada, Dek. Karena kami di keluarga ini akur – akur aja, baik – baik aja mungkin karena saya suka marah ke dia apa ya, karena dia kan kadang – kadang suka gak mendengarkan apa yang saya bilang seperti dia masih suka pulang telat, padahal peraturan di rumah kami ini kan kalau magrib itu kan sudah harus ada di rumah juga ada peraturan – peraturan lain yang dibuat di rumah ini yang harus dia taati sebenarnya.

2. Kesetaraan

- a. Bagaimana cara anda membangun komunikasi yang setara dengan anak anda?

Kebetulan dia anak pertama, dia ada adik satu, perempuan. Jadi dia merasa sepertinya kalau perlakuan saya ke dia itu seperti pilih kasih, karena kan saya lebih sering memarahi dia daripada adiknya tapi sejak ada kejadian ini saya mulai memberitahunya kalau ada apa – apa yang saya ingin beritahukan dengan cara yang baik sama seperti saya berkata kepada adiknya.

- b. Bagaimana cara anda mengatasi perbedaan usia ataupun pendapat dengan anak anda yang dapat mengancam kesetaraan?

Saya persilahkan dia keluarkan apa yang dia ingin sampaikan, saya hanya mendengarkan sampai dia selesai bicara. Jadi pokoknya sekarang ini saya memposisikan diri saya sebagai pendengar yang baik bagi dia.

- c. Apakah dalam berkomunikasi dengan anak anda, anda menggunakan kalimat yang menunjukkan permohonan atau permintaan?

Ya sepertinya saya lebih sering memohon kepada dia ketika berbicara dengannya, karena kan agar anak saya mau mendengarkan saran saya dan dengan kalimat permohonan kayaknya kan supaya dia lebih merasa kalau kami tu masih mengayomi dia, saya tidak ada minta macam – macam saya hanya ingin dia sembuh aja jadi saya memohon ke dia supaya dia bisa lepas dari jeratan ini.

- d. Apakah dalam berkomunikasi dengan anak anda, anda pernah menginterupsinya?

Iya pernah, hampir semua orang tua saya rasa juga pernah buat begitu. Kalau kita lagi berbicara dia sering kali merasa yang dia lakukan itu benar, jadi saya juga suka emosi juga kadang – kadang, untung sekarang ini saya sudah bisa *control* emosi saya.

3. Orientasi masalah

- a. Bagaimana cara anda mengkomunikasikan bentuk perhatian kepada anak anda?

Sejak kejadian ini, komunikasi perhatian saya ke dia kayaknya akan lebih baik daripada yang lalu – lalu, saya jadi sering menanyakan kondisi kesehatannya, gimana perasaannya sekarang, apa ada masalah dalam proses penyembuhannya apa engga, apalagi kalau misalkan sekarang dia lagi berobat jalan jadinya dia kadang – kadang suka balik kerumah dan saya selalu menemani dia. Jadi, kalau lagi di rumah saya selalu mengajakunya makan bersama, nonton, dan kalau sudah masuk waktu solat saya selalu ngajak dia solat berjamaah sekarang ini.

- b. Bagaimana cara anda menyampaikan tujuan dan harapan yang anda inginkan kepada anak anda?

Cara penyampain saya sekarang ini sudah mulai agak lembut dengan kata – kata yang baik, permintaan saya ke dia cuma satu, Dek. Saya ingin dia tu bisa lepas dari jeratan narkoba dan hidup normal seperti dulu lagi sebelum dia mengenal benda haram itu.

4. Spontan

- a. Bagaimana cara anda tetap bersifat spontan atau tidak dibuat – buat dalam mengungkapkan kekecewaan anda kepada anak setelah mengetahui bahwa dia telah mengkonsumsi narkoba?

Jujur dari dulu sampai sekarang, saya bicara apa adanya kalau sama dia tu. Jadi, apa yang rasain saya ungkapin terus aja langsung ke dia, biar dia tau kalau perbuatan dia itu tidak baik sebenarnya.

- b. Pada saat itu, anda menyampaikannya dengan nada yang tinggi atau nada yang tenang?

Waktu dulu sebelum saya tahu dia menggunakan narkoba memang saya sering kali menggunakan nada yang tinggi, tapi akhir – akhir ini saya sudah belajar gimana caranya mengontrol emosi, jadi kalau ngomong dengan nada yang tinggi ke dia yang ada ga masuk kan. Jadi sekarang saya menggunakan nada yang tenang, kalau pun saya marah – marah sekarang ini ga balikin keadaan juga kan yang ada malah dia makin tertutup kepada saya nanti.

- c. Bagaimana cara anda menyampaikan pendapat dan sudut pandang anda secara jujur?

Saya ngomong terus aja langsung ke dia, saya gamau bohong – bohong. Maksudnya, apa yang saya rasain selama ini ya saya bilang terus ke dia, jadi biar tau dia gimana perasaan orang tuanya kalau anaknya kok bisa sampai kayak begitu.

5. Deskripsi

- a. Apakah dalam berkomunikasi dengan anak, anda langsung menilainya baik atau buruk?

Dari sebelum kejadian ini pun saya ga pernah menilai langsung dia baik atau buruk kan, saya gamau beda – bedain begitu, karena kan nanti takut

dia terjadi apa – apa seperti perasaan dia tersinggung. Jadi saya ga pernah menilai dia baik atau buruk, apalagi dalam kondisi dia yang belum stabil.

- b. Apakah anda selalu menyalahkan anak anda pada permasalahan dia mengkonsumsi narkoba?

Pada awalnya saya salahin dia kenapa kok dia bisa jadi terjerumus seperti itu, entah apa yang dicari padahal kami dirumah baik – baik aja, apa yang dia mau kita kasih tapi kenapa kok dia tega buat gitu. Tapi seiring berjalan waktu akhirnya saya merasa ini bukan salah dia aja mungkin ada kesalahan saya juga disitu, mungkin karena saya terlalu mengekang dia dengan peraturan – peraturan yang ada di rumah ini, Dek. Pasti ga enak ya dikekang terus, kasian dia.

- c. Jadi setelah kejadian ini, bagaimana dengan peraturan – peraturan yang ada di rumah anda nanti?

Peraturan di rumah ini bakal tetap ada sepertinya, tapi mungkin agak berbeda kalau dulu kan saya mungkin langsung saya buat tanpa ada diskusi dengan anak saya tapi kali ini saya akan berdiskusi dulu dengan dia sehingga dia merasa tidak terbebani lagi dengan peraturan yang ada di rumah ini.

- d. Apakah anda tidak khawatir anak anda akan kembali mengkonsumsi narkoba karena masih adanya peraturan di rumah?

Mudah – mudahnya udah enggak lagi ya, Dek. Tapi rasa khawatir itu pasti ada mudah – mudahan sekarang udah berdiskusi terlebih dahulu dengannya jadi peraturan itu udah disepakati bersama dengan begitu saya rasa dia masih ada jiwa baiknya semoga ga gunain lagi narkoba.

6. Provosionalisme

- a. Bagaimana bentuk keterbukaan anda kepada anak?

Mulai sekarang, saya akan menerima pendapatnya serta masukan dari anak saya tersebut karena mungkin selama ini saya kurang menghormati pendapat anak dan selama ini ketika dia berbicara saya hanya menganggap seperti angin lalu saja.

- b. Bagaimana cara anda menunjukkan kesediaan untuk menerima pendapat anak?

Saya menjadi pendengar yang baik dan saya akan mencoba memahami keinginannya.

- c. Bagaimana cara anda menghadapi anak apabila dia mengkritik pendapat anda?

Saya akan terima kritiknya, karena selama ini saya akui kalau saya itu anti kritik di rumah ini. Mungkin apa karena itu juga anak saya menjadi tertekan sehingga mencari pelarian, tapi cara pelarian dia salah. Tapi

mudah – mudahan kita sama – sama belajar dari kejadian ini, saya pun jadi banyak belajar juga kedepannya. Doa kan kami biar kami menjadi keluarga yang baik lagi ya, Dek.

2. Profil informan

- a. Inisial : KS
- b. Usia : 20 tahun
- c. Jenis Kelamin : L
- d. Pendidikan : SMA
- e. Alamat : Ulee Kareng
- f. Pekerjaan :

Panduan wawancara anak :

- a. Pertanyaan profil
 - 1. Kapan anda mulai mengenal narkoba?
6 bulan yang lalu
 - 2. Apa yang melatarbelakangi anda mengkonsumsi narkoba?
Kekangan dari orang tua, mencari pelarian
 - 3. Siapa yang paling intens mendukung anda dalam masa rehabilitasi?
Keluarga, terutama Abu
- b. Sikap suportif
 - 1. Empati
 - a. Bagaimana cara orang tua anda memahami apa yang anda rasakan dan alami?

Ikutan sedih udah gitu membantu saya sembuh, trus bawa saya ke rehabilitasi narkoba
 - 2. Kesetaraan
 - a. Bagaimana cara orang tua anda membangun komunikasi yang sama tanpa adanya perbedaan dengan anda?
Ngomong baik – baik dengan saya sama seperti dengan adik saya

- b. Bagaimana cara orang tua anda mengatasi perbedaan usia ataupun pendapat dengan anda yang dapat mengancam komunikasi yang setara atau sama?

Mempersilahkan saya berbicara apa yang ingin saya sampaikan

- c. Apakah dalam berkomunikasi dengan anda, orang tua anda menggunakan kalimat yang menunjukkan permohonan atau permintaan?

Lebih sering memohon.

- d. Apakah dalam berkomunikasi dengan anda, orang tua pernah mengintrupsi anda?

Pernah mengiterupsi saya.

3. Orientasi masalah

- a. Bagaimana cara orang tua anda mengkomunikasikan bentuk perhatian mereka kepada anda?

Sering menanyakan kondisi saya, sering mengajak saya makan dan solat berjamaah.

- b. Bagaimana cara orang tua anda menyampaikan tujuan dan harapan yang mereka inginkan kepada anda?

Pelan – pelan ngomongnya sama saya, kemudian duduknya cuma berdua. Habis itu baru sampein apa yang mereka mau kepada saya.

4. Spontan

- a. Bagaimana cara orang tua anda tetap bersikap jujur atau tidak dibuat – buat dalam menyampaikan kekecewaan kepada anda setelah mengetahui bahwa anda telah mengkonsumsi narkoba?

Mereka ngomong apa adanya terus ke saya, kayak ga ada sembunyikan apa – apa dari saya.

- b. Pada saat itu, orang tua anda menyampaikan dengan nada yang tinggi atau nada yang tenang?

Tenang kali.

- c. Bagaimana cara orang tua anda menyampaikan pendapat dan sudut pandang mereka secara jujur terhadap anda?

Ngomong *blak-blakan* terus orang tua saya ke saya, langsung ke poinnya.

5. Deskripsi

- a. Apakah dalam berkomunikasi dengan anda, orang tua langsung menilai anda baik atau buruk?
Tidak, orang tua saya ga pernah langsung menilai saya baik atau buruk.
- b. Apakah orang tua selalu menyalahkan anda? Mengapa?
Pertama-pertama aja, mungkin karena saya menggunakan narkoba udah gitu ga pernah lagi salahin – salahin saya.

6. Provosionalisme

- a. Bagaimana bentuk keterbukaan orang tua terhadap anda?
Terima pendapat – pendapat saya. Tapi dulu gak kayak gitu.
- b. Bagaimana cara orang tua menunjukkan kesediaan untuk menerima pendapat anda?
Iya, orang tua saya mendengar saya trus ngomongnya juga baik – baik.
- c. Bagaimana cara orang tua menghadapi anda apabila anda mengkritik pendapat mereka?
Dulu gamau dengar kritikan saya, tapi sekarang udah mau terima.

3. Profil informan

- a. Inisial : RY
- b. Usia : 40 tahun
- c. Jenis Kelamin : P
- d. Pendidikan : S2
- e. Alamat : Lamprit
- f. Pekerjaan : Dosen

Panduan wawancara :

a. Pertanyaan Profil

1. Kapan anda mengetahui anak anda telah menggunakan narkoba?
Saat saya melihat barang – barang di dalam kamarnya satu persatu berkurang, lalu saya nanya ke dia, pada awalnya dia tidak mau mengakui tapi setiap hari saya tanya terus sampai pada akhirnya dia ngaku kalau barang – barangnya hilang itu ternyata dia jual untuk beli narkoba.

2. Perubahan – perubahan apa saja yang terjadi terhadap anak anda saat menggunakan narkoba?

Sebenarnya tidak ada perubahan – perubahan yang sangat berarti, cuma selama memakai narkoba dia sangat jarang dirumah terus kalau dirumah itu selalu di dalam kamarnya, jarang sekali keluar dari kamar.

b. Sikap Suportif

1. Empati

- a. Bagaimana cara anda memahami apa yang dirasakan dan dialami oleh anak anda?

Ya pada awalnya saya ikut bersedih saat mengetahui dia memakai narkoba, lalu kemudian saya mencari cara ikut membantu menyelesaikan masalahnya, pokoknya saat itu saya hanya berpikir bahwa gimana pun caranya anak saya harus sembuh dari narkoba, lalu saya membawa dia ke pusat rehabilitasi narkoba.

- b. Apakah dirumah anda juga ada masalah – masalah yang menyebabkan anak anda menggunakan narkoba?

Tidak ada, apabila saya ada masalah dirumah saya gak pernah kasih nampak di depan anak – anak saya, saya yakin itu pasti karena pengaruh lingkungan terutama akibat kawan - kawannya.

2. Kesetaraan

- a. Bagaimana cara anda membangun komunikasi yang setara dengan anak anda?

Walaupun dia anak bungsu, saya itu selalu melakukan komunikasi yang sama pada setiap anak saya, baik dengan dia, abangnya; jadi biar seakan – seakan ga ada yang merasa beda dirumah itu, contohnya gini, kalau misalnya mereka berantam maka mereka keduanya bakal membela diri kan, maka dari itu saya selalu mendengarkan pendapat mereka dari kedua belah pihak bukan hanya abangnya saja karena dia yang paling besar dan juga bukan hanya adiknya saja karena dia paling kecil.

- b. Bagaimana cara anda mengatasi perbedaan usia ataupun pendapat dengan anak anda yang dapat mengancam kesetaraan?

Awalnya saya selalu membiarkan anak saya untuk berpendapat terlebih dahulu, karena apabila saya duluan maka bisa saja mereka marah karena dari jiwa muda mereka akibat umur mereka yang masih muda, dan juga takutnya mereka tidak jadi menyampaikan pendapat mereka karena sudah *unmood*.

- c. Apakah dalam berkomunikasi dengan anak anda, anda menggunakan kalimat yang menunjukkan permohonan atau permintaan?

Jujur saya lebih sering menggunakan kalimat permintaan, tapi terkadang menggunakan kalimat permohonan juga. Biasanya saya menggunakan kalimat permohonan saat saya sudah tidak tau lagi harus gimana agar anak saya mengikuti saran saya, padahal orang tua selalu ingin yang terbaik buat anaknya. Tapi secara keseluruhan saya lebih sering menggunakan kalimat permintaan.

- d. Apakah dalam berkomunikasi dengan anak anda, anda pernah menginterupsinya?

Pernah, setiap orang tua saya yakin pernah menginterupsi anaknya apalagi saat anaknya sudah jelas – jelas melakukan kesalahan tetapi tetap saja membela diri.

3. Orientasi masalah

- a. Bagaimana cara anda mengkomunikasikan bentuk perhatian kepada anak anda?

Setiap hari saya selalu menanyakan kabar, terus gimana perkembangan tubuhnya saat selesai rehab, dan dirumah juga selalu menyesuaikan diri dahulu saat dia bertanya atau memberikan pendapat jadi biar gak terjadi miskomunikasi. Terus kalau ada masalah gitu selalu saya ajak untuk mencari solusinya sama – sama.

- b. Bagaimana cara anda menyampaikan tujuan dan harapan yang anda inginkan kepada anak anda?

Selalu saya mengajak diskusi terlebih dahulu sebelum saya menyampaikan tujuan sama harapan saya, saya ngomong baik – baik kemudian baru saya sampaikan tujuan saya mengapa melakukan sesuatu tersebut terhadap dia trus pastinya saya juga selalu menyampaikan harapan saya kepada dia kenapa saya melakukan itu, contohnya kenapa saya menyuruhnya melakukan rehab supaya dia bisa sembuh.

4. Spontan

- a. Bagaimana cara anda tetap bersifat spontan atau tidak dibuat – buat dalam mengungkapkan kekecewaan anda kepada anak setelah mengetahui bahwa dia telah mengkonsumsi narkoba?

Saya ngomong terus terang aja terus sama dia, saya pokoknya gamau tunda – tunda sampein pendapat saya biar langsung *clear* masalahnya hari tu juga.

- b. Pada saat itu, anda menyampaikannya dengan nada yang tinggi atau nada yang tenang?

Tenang, ga sanggup lagi saya marah waktu dengar kejadian itu. Jadi saya harus terbuka ke dia harus terus terang langsung, habis itu juga saya terus tarik nafas yang panjang pas ngomong sama dia.

- c. Bagaimana cara anda menyampaikan pendapat dan sudut pandang anda secara jujur?

Saya sampein aja terus apa yang saya mau bilang dan saya lakukan untuk dia kedepannya, saya gak mau sembunyiin karena kalau saya sembunyiin malah nanti dia palak sama saya jadi malah nanti – nanti dia gak mau jujur lagi sama saya.

5. Deskripsi

- a. Apakah dalam berkomunikasi dengan anak, anda langsung menilainya baik atau buruk?

Pada awalnya tidak, dulu sebelum kejadian ini saya mendengarkan dulu penjelasan dia baru saya menyimpulkan baik atau buruknya, tapi setelah kejadian ini saya kayak kehilangan kepercayaan kepada anak saya sehingga terkadang saya sering langsung menilainya buruk.

- b. Pada saat anda langsung menilainya buruk, bagaimana respon yang anak anda berikan?

Pada saat itu dia cuma diam, mungkin dia sadar kalau dia udah buat saya ga percaya lagi sama dia, saya yakin dia tahu kesalahan yang dia udah buat.

- c. Apakah anda selalu menyalahkan anak anda pada permasalahan dia mengkonsumsi narkoba?

Tidak, karena kita bisa makai narkoba itu bukan hanya karena keinginan sendiri, Dek. Tapi juga karena faktor – faktor lain kayak lingkungan dan kawan - kawannya.

- d. Seperti yang anda tau, bagaimana lingkungan disekitar anak anda?

Nah, pada awalnya saya mengira lingkungan disekitar anak saya biasa aja, baik – baik saja kawannya, lah malah saya kaget ternyata dia makai narkoba karena pengaruh kawannya.

6. Provosionalisme

- a. Bagaimana bentuk keterbukaan anda kepada anak?

Kami dirumah dan dimana saja saling menghormati sama menghargai satu sama lain, jadi setiap orang boleh nyampein pendapat mereka terus juga harus terima kalau diberikan saran atau pun kritik.

- b. Bagaimana cara anda menunjukkan kesediaan untuk menerima pendapat anak?

Ya saya ajak *sharing*, saya selalu dengerin dulu apa yang mereka ingin sampaikan, apa yang mereka mau, dengerin versi mereka dulu lah. Jadi mereka ga merasa kalau orang tuanya itu egois mau menang sendiri.

- c. Bagaimana cara anda menghadapi anak apabila dia mengkritik pendapat anda?

Yang pertama saya gak boleh marah karena dia mengkritik saya, saya terima aja karena kalau saya marah malah akan memperburuk masalah kan. Walaupun saya orang tuanya yaa saya juga ga luput dari kesalahan terus juga ga mungkin kan dia harus dengar kritikan saya ke dia saja, saya juga harus dengar kritikan dia terhadap saya dan ayahnya.

4. Profil informan

- a. Inisial : RH
- b. Usia : 24 tahun
- c. Jenis Kelamin : L
- d. Pendidikan : S1
- e. Alamat : Lamprit
- f. Pekerjaan :

Panduan wawancara anak :

- a. Pertanyaan profil
1. Kapan anda mulai mengenal narkoba?
Setahun lalu
 2. Apa yang melatarbelakangi anda mengkonsumsi narkoba?
Coba-coba karna kawan
 3. Siapa yang paling intens mendukung anda dalam masa rehabilitasi?
Keluarga, terutama Mamak
- b. Sikap suportif
1. Empati
 - a. Bagaimana cara orang tua anda memahami apa yang anda rasakan dan alami?

Mereka awalnya nangis kemudian bantu saya dengan cara membawa ke rehabilitasi narkoba.

2. Kesetaraan

- a. Bagaimana cara orang tua anda membangun komunikasi yang sama tanpa adanya perbedaan dengan anda?
Mereka selalu mendengarkan pendapat saya, sama seperti kepada abang saya juga.
- b. Bagaimana cara orang tua anda mengatasi perbedaan usia ataupun pendapat dengan anda yang dapat mengancam komunikasi yang setara atau sama?
Meminta saya untuk berpendapat duluan.
- c. Apakah dalam berkomunikasi dengan anda, orang tua anda menggunakan kalimat yang menunjukkan permohonan atau permintaan?
Sering permintaan.
- d. Apakah dalam berkomunikasi dengan anda, orang tua pernah mengintrupsi anda?
Pernah mengintrupsi saya.

3. Orientasi masalah

- a. Bagaimana cara orang tua anda mengkomunikasikan bentuk perhatian mereka kepada anda?
Mereka menanyakan bagaimana kabar dan perkembangan kesehatan saya.
- b. Bagaimana cara orang tua anda menyampaikan tujuan dan harapan yang mereka inginkan kepada anda?
Dengan cara baik-baik dan diskusi dahulu.

4. Spontan

- a. Bagaimana cara orang tua anda tetap bersikap jujur atau tidak dibuat – buat dalam menyampaikan kekecewaan kepada anda setelah mengetahui bahwa anda telah mengkonsumsi narkoba?
Mereka langsung saja berkata dengan jujur atas kekecewaan mereka terhadap saya karena saya memakai narkoba, tapi mereka juga menghargai kejujuran saya sehingga memudahkan mereka dalam membantu saya dan mereka juga langsung – langsung saja dalam menyampaikan pendapat mereka.
- b. Pada saat itu, orang tua anda menyampaikannya dengan nada yang tinggi atau nada yang tenang?
Tenang.
- c. Bagaimana cara orang tua anda menyampaikan pendapat dan sudut pandang mereka secara jujur terhadap anda?

Ngomong terus terang mereka kepada saya dan apa yang akan mereka lakukan untuk saya ke depannya.

5. Deskripsi

a. Apakah dalam berkomunikasi dengan anda, orang tua langsung menilai anda baik atau buruk?

Langsung menilai buruk.

b. Bagaimana respon anda saat orang tua anda langsung menilai anda buruk?

Diam saja karena saya salah.

c. Apakah orang tua selalu menyalahkan anda? Mengapa?

Tidak, karena mereka sabar terhadap saya.

6. Provosionalisme

a. Bagaimana bentuk keterbukaan orang tua terhadap anda?

Selalu menghargai pendapat saya, dan selalu menerima saran dan kritikan dari saya.

b. Bagaimana cara orang tua menunjukkan kesediaan untuk menerima pendapat anda?

Mereka dengerin pendapat saya dahulu dan ga pernah marah pas saya kasih pendapat.

c. Bagaimana cara orang tua menghadapi anda apabila anda mengkritik pendapat mereka?

Mereka terima saja, tidak pernah marah pas saya kritik mereka.